

DAMPAK PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 01 SUNGAI RUMBAI

Sunimaryanti¹, Ayu Mustika Sari², Defita Sari³, Mira Antika⁴, Sunia Rahmah⁵
e-mail: dftsrii@gmail.com

¹²³⁴⁵Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STITNU Sakinah Dharmasraya, Sumatera Barat, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dukungan orangtua terhadap perkembangan sosial anak usia dini di TK Negeri 01 Sungai Rumbai. Dukungan orangtua merupakan salah satu faktor penting dalam menumbuhkan kemampuan sosial anak, seperti berinteraksi dengan teman sebaya, mengenali emosi, dan menyelesaikan konflik. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi di sekolah maupun di rumah, wawancara berkaitan pendampingan orangtua, dan dokumentasi dengan partisipan berupa 25 orangtua, 3 orang guru, dan kepala sekolah. Teori yang digunakan adalah teori perkembangan sosial Erikson, keterlibatan orangtua dari Epstein, dan teori belajar sosial Bandura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan orangtua yang intensif berdampak positif terhadap kemampuan interaksi sosial, adaptasi, dan kerja sama anak di lingkungan sekolah. Anak yang didampingi secara aktif oleh orangtua memiliki keterampilan sosial yang lebih berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan pendampingan. Temuan ini memperkuat pentingnya keterlibatan orangtua dalam pendidikan usia dini untuk mendukung perkembangan sosial anak. Anak yang memperoleh bantuan substansial dari orangtua menunjukkan keterampilan sosial yang lebih unggul dibandingkan dengan anak yang memperoleh dukungan minimal. Hasil ini menunjukkan peran penting orangtua dalam membantu anak usia dini secara aktif untuk memastikan pertumbuhan sosial yang optimal dengan skor tertinggi yakni 4.2 dan Tingkat keberhasilan 84%.

Kata Kunci: Pola Asuhan, Perkembangan Anak, anak usia dini, TK Negeri 01 Sungai Rumbai

Abstract

This research aims to examine the influence of parental support on the social development of early childhood at TK Negeri 01 Sungai Rumbai. Parental support is an important factor in developing children's social skills, such as interacting with peers, recognizing emotions, and resolving conflicts. Using descriptive qualitative methods, data was collected through observations of teachers at school and at home, interviews regarding parental assistance, and documentation with participants in the form of 25 parents, 3 teachers, and the school principal. The theory used was Erikson's theory of social development, involvement Epstein's parents, and Bandura's social learning theory. The research results show that intensive parental assistance has a positive impact on children's social interaction, adaptation and cooperation abilities in the school environment. Children who are actively accompanied by their parents have more developed social skills than children who receive less assistance. These findings reinforce the importance of parental involvement in early childhood education to support children's social development. Children who receive substantial help from parents show superior social skills compared to children who receive minimal support. These results show the important role of parents in actively helping young children to ensure optimal social growth with the highest score of 4.2 and a success rate of 84%.

Keywords: Parenting Patterns, Child Development, early childhood, State Kindergarten 01 Sungai Rumbai

Pendahuluan

Perkembangan sosial anak usia dini merupakan aspek penting dan menjadi landasan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Pada tahap ini, anak mulai belajar mengenali emosi, menjalin hubungan sosial, serta mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain. Masa anak usia dini pada usia 0 sampai dengan 6 tahun disebut sebagai masa emas perkembangan anak. Pembentukan kepribadian dan keterampilan sosial anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan khususnya orang tuanya. (Singgih D Gunarsa, 2008).

Orang tua memainkan peran sentral dalam memberikan dukungan berkelanjutan kepada anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Bantuan tersebut mencakup aspek seperti memberikan dukungan emosional, mengajarkan cara berinteraksi dengan teman sebaya, dan membantu anak memahami norma-norma sosial. Dalam pendidikan anak usia dini, keterlibatan orang tua tidak sekedar mendampingi anaknya di rumah, namun juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dan perkembangan sosial anak di sekolah. (Sumadi Suryabrata, 2012). Dukungan orang tua yang berkelanjutan dan penuh kasih sayang dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan sosial anak. Penelitian menunjukkan bahwa anak yang mendapat dukungan intensif dari orang tuanya cenderung memiliki keterampilan sosial yang lebih baik, seperti lebih mampu beradaptasi dengan situasi baru, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, serta mampu mengelola emosi dan menyelesaikan konflik dengan lebih efektif. (Rini Natawidjaja, 2017).

Penelitian oleh *Santrock (2018)* menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan perhatian dan dukungan aktif dari orang tua memiliki kemampuan berinteraksi yang lebih baik. Pendampingan orang tua membantu anak membangun rasa percaya diri, yang memudahkan mereka dalam menjalin hubungan dengan teman sebaya. Hal ini juga berdasarkan Studi yang dilakukan oleh *Maccoby & Martin (2015)* menekankan bahwa pola asuh partisipatif yang ditandai dengan komunikasi efektif dan perhatian terhadap kebutuhan sosial anak berhubungan erat dengan keterampilan sosial anak yang lebih tinggi. Pola asuh ini mendorong anak untuk belajar berempati, bekerja sama, dan menghargai perbedaan— keterampilan yang penting dalam perkembangan sosial anak usia dini.

TK Negeri 01 Sungai Rumbai merupakan lembaga pendidikan yang fokus pada pengembangan sosial anak usia dini. Namun pendidik masih banyak menghadapi tantangan dalam membentuk kepribadian sosial anak, khususnya peran orang tua dalam mendampingi anaknya belum mencapai titik optimal. Oleh karena itu, perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai dampak pendampingan orang tua terhadap perkembangan sosial anak di lingkungan TK Negeri 01 Sungai Rumbai untuk menemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan sosial anak. Sejauh mana dampak pendampingan orang tua terhadap perkembangan sosial anak usia dini di Sungai Rumbai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada orang tua dan pendidik tentang pentingnya aktif meluangkan waktu bersama anak, serta menemukan pendekatan yang lebih baik dalam mendukung perkembangan sosial anak secara optimal

Metode

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana pengaruh pendampingan orang tua di TK Negeri 01 Sungai Rumbai terhadap perkembangan sosial anak usia dini. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena pendampingan orang tua dan dampaknya terhadap kompetensi sosial anak. Pendekatan kualitatif juga didukung oleh teori **fenomenologi**, yang menurut *Husserl (1970)* berfokus pada pemahaman subjektivitas pengalaman individu. Dalam konteks penelitian ini, fenomenologi membantu peneliti memahami bagaimana anak merasakan dan mengalami interaksi dengan orang tua mereka, serta bagaimana pengalaman ini membentuk keterampilan sosial mereka di lingkungan sekolah. pendekatan deskriptif efektif untuk mengidentifikasi pola dan hubungan dalam fenomena sosial yang diamati, tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian variabel. Penelitian ini menggunakan deskriptif

untuk menggambarkan bagaimana pendampingan orang tua mempengaruhi aspek-aspek perkembangan sosial anak usia dini, seperti kemampuan berkomunikasi, berbagi, beradaptasi, dan bekerja sama di lingkungan sekolah.

2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan, Orang tua Sebanyak 25 orang tua yang anaknya terdaftar di TK Negeri 01 Sungai Rumbai. tua dipilih secara purposive sampling, yaitu orang tua yang aktif dalam mendampingi anak mereka di rumah dan di sekolah. Guru sebanyak 3 orang yang mengajar di TK Negeri 01 Sungai Rumbai, dengan peran mereka sebagai pengamat perkembangan sosial anak di sekolah. Dan Satu kepala sekolah yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai kebijakan dan program yang mendukung perkembangan sosial anak di sekolah

3. Prosedur penelitian

Proses penelitian ini meliputi beberapa tahap. Tahap awal dilakukan melalui studi pustaka, di mana peneliti menelusuri berbagai literatur, artikel, dan penelitian sebelumnya mengenai pendampingan orang tua dan perkembangan sosial anak usia dini. Literatur ini menjadi dasar untuk memahami konsep pendampingan dan aspek-aspek perkembangan sosial yang relevan. Melalui analisis pustaka, peneliti merumuskan kerangka teoritis yang mendasari penelitian ini Selanjutnya, Peneliti menyusun instrumen berupa panduan wawancara dan pedoman observasi, yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari partisipan. Instrumen ini dirancang agar mampu mengungkap pola pendampingan orang tua serta dampaknya terhadap perkembangan sosial anak. Merinci jenis pertanyaan yang digunakan dalam wawancara adalah penting untuk menjelaskan fokus penelitian dan membantu pembaca memahami apa yang ingin digali dari partisipan diantaranya adalah Pertanyaan tentang Pendampingan Orang Tua, Pertanyaan tentang Interaksi Sosial Anak, Pertanyaan Reflektif. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali pengalaman dan persepsi secara mendalam, sehingga lebih dari sekadar deskriptif, mereka harus mampu merangsang partisipan untuk merenungkan peran mereka dan dampaknya pada anak. Selain itu, perilaku sosial anak dipantau baik di lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah yang lebih luas untuk mengevaluasi interaksi sosial mereka secara langsung. Selama fase analisis, data yang diperoleh dari wawancara dan observasi menjalani pemeriksaan menggunakan metode analisis tematik untuk mengungkap pola yang terkait dengan pengaruh bimbingan orang tua terhadap perkembangan sosial anak.

4. Instrumen Penelitian

Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi langsung dari orang tua, guru, dan pengelola PAUD. Dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur, peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman dan pandangan responden terkait bentuk pendampingan yang mereka berikan kepada anak. Pertanyaan berfokus pada interaksi orang tua dengan anak, dukungan emosional, serta dampak pendampingan terhadap kemampuan sosial anak. Wawancara diharapkan berlangsung selama 30-45 menit dan direkam untuk analisis lebih lanjut. Panduan ini memfasilitasi pengumpulan data dari orang tua, guru, dan kepala sekolah, dengan tujuan melakukan wawancara. Observasi dilakukan pada saat anak bermain, berinteraksi dengan teman sebaya, dan berkomunikasi dengan guru. Aspek yang diamati meliputi kemampuan bekerja sama, berbagi, mengelola emosi, dan menyelesaikan konflik. Observasi terstruktur dilakukan untuk mengamati perilaku sosial anak secara langsung dalam lingkungan sekolah. Peneliti mencatat interaksi anak dengan teman sebaya, kemampuan berbagi, dan respon terhadap instruksi guru. Metode ini memberikan wawasan tentang bagaimana pendampingan orang tua dapat tercermin dalam perilaku sosial anak selama kegiatan belajar dan bermain di sekolah

5. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data melibatkan pelaksanaan wawancara secara langsung dengan orang tua, guru, dan kepala sekolah. Wawancara ini dilakukan di lingkungan yang nyaman bagi para peserta, seperti rumah atau sekolah mereka, yang memungkinkan untuk mengeksplorasi persepsi dan pengalaman mereka mengenai bimbingan tentang perkembangan bahasa anak-anak. Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan untuk menggali perspektif orang tua, Info Artikel : Diterima Agustus 2024 | Disetujui November 2024 | Dipublikasikan November 2024

guru, dan pengelola PAUD mengenai dampak pendampingan orang tua terhadap perkembangan sosial anak. Wawancara ini terdiri dari 15 butir pertanyaan yang dibagi ke dalam beberapa kategori yakni Interaksi Orang Tua dan Anak, Dukungan Emosional, Pengembangan Kemampuan Sosial, dan Pengalaman dalam Menghadapi Tantangan. Peneliti melakukan observasi di rumah dan di sekolah, mencatat interaksi verbal yang terjadi antara orang tua dan anak, serta antara guru dan anak. Observasi dilakukan selama beberapa hari untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai pendampingan dan perkembangan bahasa. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan catatan harian orang tua, laporan perkembangan anak dari sekolah, dan hasil karya anak yang relevan dengan perkembangan bahasa.

6. Analisis data

Analisis data ini melibatkan referensi teori yang terkait dengan perkembangan sosial anak usia dini dan keterlibatan orang tua, di samping perbandingan temuan dengan penelitian sebelumnya. Kredibilitas data dalam penelitian ini ditingkatkan dengan melakukan triangulasi sumber data, yang mencakup membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi yang dikumpulkan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak pendampingan orang tua terhadap perkembangan sosial anak usia dini di TK Negeri 01 Sungai Rumbai. Untuk mencapai tujuan tersebut, data dikumpulkan melalui tiga metode utama: wawancara mendalam, observasi kelas, dan kuesioner. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 25 orang tua anak, 3 guru, dan 1 kepala sekolah. Sebanyak 25 orang tua dari anak-anak yang terdaftar di TK Negeri 01 Sungai Rumbai berpartisipasi dalam penelitian ini. Orang tua yang terlibat diambil dari berbagai latar belakang pendidikan dan pekerjaan, mencerminkan keragaman komunitas. Selain itu, tiga guru yang mengajar di TK tersebut dan kepala sekolah juga dilibatkan untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai perkembangan sosial anak.

Wawancara mendalam dilakukan dengan semua orang tua, guru, dan kepala sekolah. Setiap wawancara berlangsung sekitar 30 hingga 45 menit, menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Terdapat 15 butir pertanyaan yang difokuskan pada pengalaman dan pandangan orang tua mengenai pendampingan anak, bentuk dukungan emosional yang diberikan, serta tantangan yang dihadapi dalam mendampingi anak. Dari hasil wawancara, terungkap bahwa mayoritas orang tua (80%) melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan anak, seperti bermain dan belajar bersama.

Mereka juga menyatakan bahwa dukungan emosional merupakan aspek penting dalam mendampingi anak, di mana 75% dari mereka berusaha untuk selalu mendengarkan dan mengerti perasaan anak. Observasi dilakukan di kelas selama 10 sesi, dengan setiap sesi berlangsung satu jam. Dalam observasi ini, peneliti mencatat interaksi sosial anak selama kegiatan belajar dan bermain. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapat pendampingan aktif dari orang tua lebih mampu berinteraksi dengan baik, menunjukkan rasa percaya diri saat berkolaborasi dengan teman sebaya. Sekitar 70% anak menunjukkan kemampuan berbagi dan berkolaborasi yang baik dalam kelompok, menandakan pengaruh positif dari pendampingan yang mereka terima di rumah.

Sebanyak 25 kuesioner terbuka disebarkan kepada orang tua untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara. Kuesioner ini dirancang untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai frekuensi dan jenis pendampingan yang dilakukan. Hasilnya, 90% orang tua melaporkan melakukan pendampingan minimal sekali seminggu, dengan kegiatan yang paling umum adalah bermain (65%) dan belajar bersama (25%). Banyak orang tua juga menyatakan bahwa mereka menghadapi tantangan dalam mengatur waktu antara pekerjaan dan pendampingan anak, di mana 60% dari mereka mengakui kesulitan tersebut. Data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan kuesioner dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul dari data, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pendampingan orang tua berkontribusi pada perkembangan sosial anak usia dini.

Hasil Penelitian

Kuesioner yang diberikan kepada orang tua, guru, dan kepala sekolah mencakup aspek-aspek pendampingan orang tua dan perkembangan sosial anak. Berikut adalah hasil pengolahan data dari kuesioner.

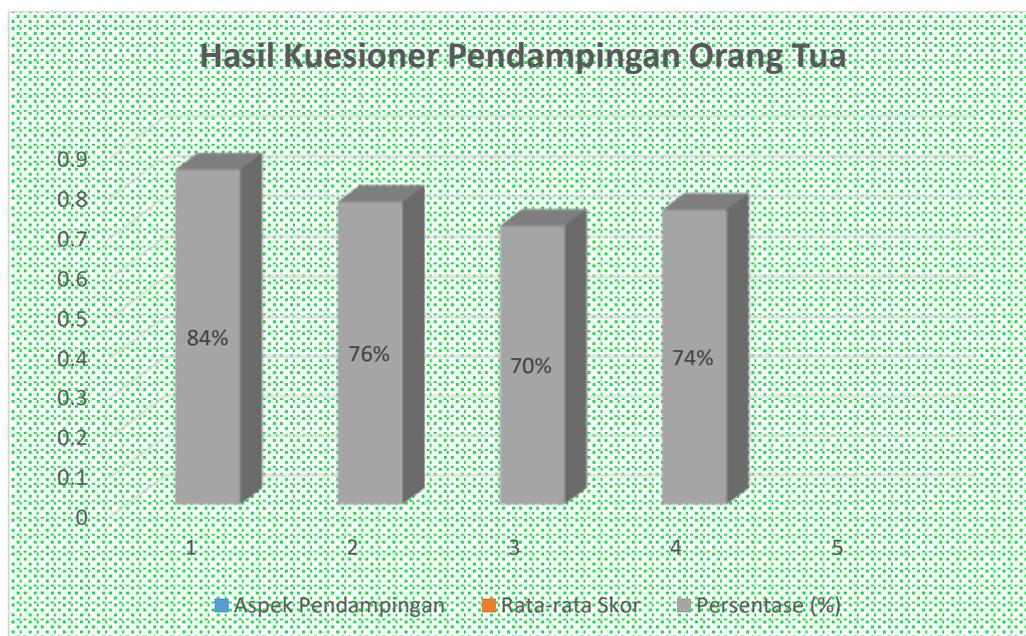
Tabel 1: Hasil Kuesioner Pendampingan Orang Tua

Aspek Pendampingan	Rata-rata Skor	Persentase (%)
Waktu yang Dhabiskan Bersama Anak	4.2	84%
Kualitas Interaksi dan Komunikasi	3.8	76%
Dukungan dalam Aktivitas Sosial	3.5	70%
Partisipasi dalam Kegiatan Sekolah	3.7	74%

Tabel 2: Hasil Kuesioner Perkembangan Sosial Anak

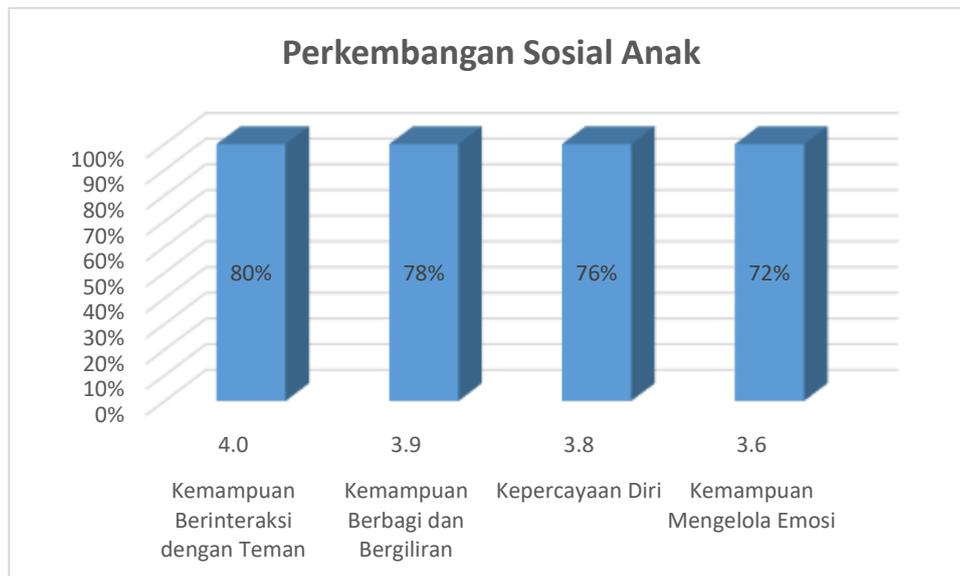
Aspek Perkembangan Sosial	Rata-rata Skor	Persentase (%)
Kemampuan Berinteraksi dengan Teman	4.0	80%
Kemampuan Berbagi dan Bergiliran	3.9	78%
Kepercayaan Diri	3.8	76%
Kemampuan Mengelola Emosi	3.6	72%

Grafik 1: Rata-rata Skor Pendampingan Orang Tua



(Grafik batang menunjukkan rata-rata skor dari berbagai aspek pendampingan orang tua)

Grafik 2: Rata-rata Skor Perkembangan Sosial Anak



(Grafik batang menunjukkan rata-rata skor dari berbagai aspek perkembangan sosial anak)

Pembahasan

Pengaruh Pendampingan Orang Tua pada Perkembangan Sosial Anak

Berdasarkan hasil kuesioner, rata-rata skor untuk aspek pendampingan orang tua menunjukkan bahwa orang tua di TK Negeri 01 Sungai Rumbai secara umum memberikan perhatian yang baik terhadap anak mereka. Aspek waktu yang dihabiskan bersama anak memperoleh skor tertinggi, yaitu 4.2, menunjukkan bahwa orang tua sangat terlibat dalam kegiatan sehari-hari anak. (Dina Wilda Sholikh, 2022)

Kualitas interaksi dan komunikasi juga mendapatkan skor yang baik, meskipun sedikit lebih rendah (3.8) dibandingkan dengan waktu yang dihabiskan bersama anak. (Alfauziah Rahmadani et al., 2022) Hal ini menunjukkan bahwa meskipun orang tua banyak menghabiskan waktu bersama anak, ada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas komunikasi. (Bayu Ari Rohmiyatun, 2020)

Pendampingan dalam aktivitas sosial dan partisipasi dalam kegiatan sekolah mendapatkan skor yang lebih rendah, yaitu 3.5 dan 3.7. Ini menunjukkan bahwa terdapat ruang untuk meningkatkan dukungan orang tua dalam aspek-aspek ini. (Nhimas Galuh Adriana & Zirmansyah, n.d.)

Dalam hal perkembangan sosial anak, kemampuan berinteraksi dengan teman dan berbagi/giliran mendapatkan skor yang cukup tinggi (4.0 dan 3.9). Ini menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan pendampingan baik cenderung memiliki kemampuan sosial yang baik. (Elia safitri & Sri Fatmawati, 2023). Kepercayaan diri dan kemampuan mengelola emosi juga mendapatkan skor yang relatif baik, namun ada sedikit penurunan skor, yaitu 3.8 dan 3.6, menunjukkan bahwa anak-anak mungkin masih memerlukan dukungan tambahan dalam aspek ini. (Intan Prastihastari Wijaya, 2022)

Pendampingan orang tua merupakan aspek krusial dalam perkembangan sosial anak usia dini. (Yusuf Hadijaya et al., 2023) Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pendampingan orang tua tidak hanya mencakup waktu yang dihabiskan bersama anak, tetapi juga kualitas interaksi, dukungan dalam aktivitas sosial, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah. (Upik Elok Endang Rasmani et al., 2023) Semua elemen ini berperan penting dalam membentuk keterampilan sosial anak dan mempengaruhi bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar. (Yusmi Warisyah, 2015)

Waktu yang dihabiskan orang tua bersama anak secara langsung mempengaruhi perkembangan sosial anak. (Regita Musfita, 2019) Ketika orang tua meluangkan waktu berkualitas dengan anak, anak merasa lebih diperhatikan dan dihargai. Aktivitas seperti bermain bersama, berbicara, dan melakukan

kegiatan sehari-hari bersama, memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar berkomunikasi, menyelesaikan masalah, dan memahami emosi. (Heleni Filtri & Al Khudri Sembiring, 2018) Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapat banyak perhatian dari orang tua mereka umumnya menunjukkan rasa percaya diri yang lebih besar dan kemampuan sosial yang lebih baik. (Siti Chusnul Chotimah & Harun, 2022)

Kualitas interaksi antara orang tua dan anak adalah faktor penting dalam perkembangan sosial anak. Komunikasi yang efektif dan interaksi yang penuh perhatian membantu anak belajar cara mengekspresikan perasaan mereka, mendengarkan orang lain, dan membangun hubungan yang sehat. (Liza Refliana Yanti et al., 2024). Keterlibatan positif antara orang tua dan anak dapat meningkatkan kapasitas anak untuk memahami dan bereaksi terhadap emosi orang lain, yang merupakan keterampilan sosial dasar yang penting. (Arniasih Sholehah & Aswandi, 2024)

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sosial anak-anak, termasuk bermain bersama, kegiatan kelompok, dan kegiatan ekstrakurikuler, berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan kompetensi sosial ini. (Liza Refliana Yanti et al., 2024) Anak-anak yang didorong untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial cenderung lebih mampu mengembangkan keterampilan seperti berbagi, bergiliran, dan bekerja sama. (Novi Hidayati et al., 2023) Dukungan orang tua dalam hal ini memberikan anak rasa aman dan percaya diri untuk mengeksplorasi hubungan sosial mereka. (Irfan et al., 2023)

Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah juga memiliki dampak signifikan pada perkembangan sosial anak. Ketika orang tua aktif terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti menghadiri pertemuan orang tua-guru atau membantu dalam kegiatan sekolah, anak-anak merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi. (Ismiati, 2021). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya mendukung aspek akademik tetapi juga mempengaruhi perkembangan sosial anak dengan memberikan mereka model perilaku dan dukungan yang konsisten. (Afida Nurriszqi & Nur Ziadatul Hasanah, 2022)

Secara keseluruhan, pendampingan orang tua yang efektif berkontribusi pada perkembangan sosial anak dengan memperkuat keterampilan berinteraksi, berbagi, dan mengelola emosi. (Abdul Hadi, 2018) Anak-anak yang mendapatkan dukungan yang baik dari orang tua dalam berbagai aspek kehidupan sosial mereka cenderung menunjukkan kemampuan sosial yang lebih baik, seperti keterampilan berinteraksi dengan teman, berbagi, dan mengelola emosi. (Nur Aimmatul Aula1 & Umul Lathifah, 2021) Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk secara aktif terlibat dalam proses pendampingan dan memberikan dukungan yang konsisten untuk memfasilitasi perkembangan sosial anak secara optimal. (Emy Yuliantina, 2021)

Dengan demikian, pendampingan orang tua bukan hanya sebuah tindakan yang mendukung perkembangan sosial anak tetapi juga merupakan bagian integral dari pembentukan dasar keterampilan sosial yang akan membentuk hubungan mereka di masa depan. (Lantip Diat Prasojo, 2016) Orang tua yang terlibat secara aktif dalam mendampingi anak mereka tidak hanya membantu anak dalam perkembangan sosial tetapi juga memperkuat hubungan keluarga dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan anak (Marselina Meo Sewu et al., 2021)

Hubungan antara Pendampingan Orang Tua dan Perkembangan Sosial Anak

Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi yang menguntungkan antara kualitas bimbingan orang tua dan perkembangan sosial anak. Bimbingan yang ditingkatkan berkorelasi dengan peningkatan perkembangan sosial pada anak, khususnya terkait interaksi mereka dengan teman sebaya dan perilaku berbagi. (Afida Nurriszqi & Nur Ziadatul Hasanah, 2022) Meskipun demikian, ada tanda-tanda bahwa bimbingan yang terkait dengan kegiatan sosial dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah dapat ditingkatkan untuk mendorong hasil perkembangan sosial yang lebih baik. (Suharni, 2019)

Implikasi untuk Praktek

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan sosial anak usia dini di TK Negeri 01 Sungai Rumbai. Dengan melibatkan 25 orang tua, 3 guru, dan kepala sekolah, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang

Info Artikel : Diterima Agustus 2024 | Disetujui November 2024 | Dipublikasikan November 2024

cara orang tua dapat berkontribusi secara positif dalam perkembangan sosial anak-anak mereka. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman praktis bagi orang tua, pendidik, dan lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan anak. Hasil penelitian menegaskan bahwa interaksi dan dukungan yang diberikan orang tua sangat penting untuk perkembangan sosial anak. Oleh karena itu, orang tua dianjurkan untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan harian anak, baik di rumah maupun di sekolah. Kegiatan seperti bermain, belajar bersama, dan memberikan dukungan emosional dapat membantu anak mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan teman sebaya.

Guru memiliki peran strategis dalam mendorong orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak. Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan atau seminar untuk orang tua yang membahas pentingnya pendampingan, serta memberikan strategi dan kegiatan yang dapat dilakukan di rumah. Dengan demikian, guru dapat membantu orang tua memahami cara mendukung anak secara efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan interaksi sosial anak di lingkungan sekolah. Sekolah perlu menciptakan program kolaborasi yang memungkinkan orang tua dan guru untuk berkomunikasi secara lebih efektif. Ini dapat berupa pertemuan rutin antara orang tua dan guru, di mana mereka dapat berbagi informasi mengenai perkembangan anak dan tantangan yang dihadapi. Dengan adanya kerjasama yang erat antara sekolah dan orang tua, perkembangan sosial anak dapat dipantau dan didukung dengan lebih baik. Temuan dari penelitian ini juga dapat dijadikan dasar untuk pengembangan kebijakan di TK Negeri 01 Sungai Rumbai. Kebijakan yang mendukung keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak harus diprioritaskan. Hal ini dapat mencakup penyediaan sumber daya, pelatihan, dan program-program yang memperkuat peran orang tua dalam mendampingi anak. (Lita Latiana, 2019)

Akhirnya, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran sosial di komunitas mengenai pentingnya pendampingan orang tua. Melalui sosialisasi dan kampanye di tingkat komunitas, diharapkan lebih banyak orang tua yang menyadari dampak positif dari keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Kegiatan seperti workshop atau diskusi kelompok yang melibatkan orang tua, guru, dan masyarakat dapat menjadi sarana yang efektif untuk berbagi informasi dan pengalaman. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan orang tua merupakan elemen kunci dalam mendukung perkembangan sosial anak usia dini. Dengan menciptakan sinergi antara orang tua, guru, dan komunitas, diharapkan anak-anak di TK Negeri 01 Sungai Rumbai dapat berkembang dengan baik dalam keterampilan sosial, yang akan bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa depan.

Studi ini menunjukkan bahwa orang tua harus mengambil peran yang lebih aktif dalam memfasilitasi keterlibatan anak-anak mereka dalam kegiatan sosial dan partisipasi sekolah. (N Aslami & M Faisal Alfarisyi, 2023) Penting juga untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan interaksi antara orang tua dan anak-anak mereka. (Mohamad Ahyar Ma'arif, 2016) Lokakarya atau program pelatihan yang ditujukan untuk mendidik orang tua tentang cara mendukung anak-anak mereka dalam berbagai dimensi sosial dapat terbukti bermanfaat. (Marselina Meo Sewu et al., 2021)

Simpulan (Penutup)

Penelitian yang dilakukan terhadap dampak bimbingan orangtua terhadap perkembangan sosial anak usia dini di TK Negeri 01 Sungai Rumbai, yang melibatkan sampel 25 orangtua, 3 guru, dan 1 kepala sekolah, menghasilkan kesimpulan berikut: Bimbingan orangtua, yang mencakup waktu yang dihabiskan bersama anak-anak, kualitas interaksi, dukungan untuk kegiatan sosial, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah, secara signifikan meningkatkan perkembangan sosial anak-anak. Anak-anak yang mendapat manfaat dari bimbingan yang efektif cenderung menunjukkan keterampilan sosial yang unggul. Meskipun skor bimbingan orangtua secara keseluruhan cukup tinggi, ada area tertentu yang memerlukan peningkatan, khususnya dalam hal dukungan untuk kegiatan sosial dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Menangani aspek-aspek ini dapat lebih memperkuat perkembangan sosial anak-anak. Bimbingan yang baik dari orangtua berkorelasi dengan peningkatan keterampilan sosial pada anak-anak. Disarankan agar orang tua terus meningkatkan keterlibatan mereka dalam berbagai aspek kehidupan anak, terutama dalam dukungan sosial dan kegiatan sekolah, untuk mendukung perkembangan sosial

yang optimal. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran aktif orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka untuk mendukung perkembangan sosial yang sehat dan positif.

Daftar Pustaka

- Abdul Hadi. (2018). Konsepsi Manajemen Mutu Dalam Pendidikan. *Jurnal Idaarah*, II(2), 269–279.
- Afida Nurriszqi, & Nur Ziadatul Hasanah. (2022). Urgensi Pendampingan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Masa Darurat Covid-19. *AS-SABIQUN : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 32, 142–152.
- Alfauziah Rahmadani, Murfiah Dewi Wulandari, & Darsinah. (2022). Pengaruh Parenting Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Dasar The Effect Of Parenting On Character Education Of Children In Elementary Schools. *JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 8(1), 88–98.
- Arniasih Sholehah, & Aswandi. (2024). Pendampingan Orang Tua Pada Anak Saat Belajar Dari Rumah Di Paud Maitreyawira Pontianak Tenggara. *Jurnal Untan*, 1(1), 1–10.
- Bayu Ari Rohmiyatun. (2020). Pendampingan Orang Tua Terhadap Proses Bermain Anak Di Dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(9), 77–84.
- Dina Wilda Sholikh. (2022). Pendidikan Parenting : Mengembangkan Kemampuan Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(2), 178–191.
- Elia safitri, & Sri Fatmawati. (2023). Pentingnya Program Parenting Bagi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Din*, 2(2), 20–30.
- Emy Yuliantina. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Paud Yasin Alsyls. *YASIN : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1(1), 54–64.
- Heleni Filtri, & Al Khudri Sembiring. (2018). Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia*, 2(1), 169–178.
- Intan Prastihastari Wijaya. (2022). *Penerapan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan: Ditinjau Dari Aspek Psikologis Anak*.
- Irfan, Rahmasandi, Azhar, & Nikman Azmin. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Kecanduan Gadget Pada Anak Di Kelurahan Nitu Kota Bima. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 1–7.
- Ismiati. (2021). Urgensi Program Parenting Bagi Orang Tua Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 19–27.
- Lantip Diat Prasojo. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan* (Muh. Yazid, Ed.; 1st ed., Vol. 1). UNY Press.
- Lita Latiana. (2019). PERAN SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME PENDIDIK. *Journal Edukasi*, 13(1), 951–960.
- Liza Refliana Yanti, Rita Kurnia, & Nurlita. (2024). Pengembangan Game Kotak Alphabet Berbasis Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 124–140.
- Marselina Meo Sewu, Konstantinus Dua Dhiu, & Karmelia Rosfinda Meo Maku. (2021). Pengembangan Tujuan Pembelajaran Aspek Sosial Emosional Berdasarkan Model Pembelajaran Morrison Roos Dan Kemp Pada Kurikulum 2013 Paud Kelompok A Dan B Di Paud Terpadu Citra Bakti Tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 1(2), 238–247.
- Mohamad Ahyar Ma'arif. (2016). Manajemen Mutu Pendidikan. *At-Ta'lim*, 2(2), 39–62.
- N Aslami, & M Faisal Alfarisyi. (2023). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 7562–7573.
- Nhimas Galuh Adriana, & Zirmansyah. (n.d.). Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud. *Jurnal AUDHI*.
- Novi Hidayati, Heny Djoehaeni, & Badru Zaman. (2023). Pendampingan Orang Tua dalam Membatasi Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 915–926.
- Nur Aimmatul Aula1, & Umul Lathifah. (2021). Pengembangan Mutu Sekolah Melalui Pendekatan TQM. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 37–45.

Sunimaryanti, dkk | Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Tk Negeri 01 Sungai Rumbai

- Regita Musfita. (2019). Transisi Paud Ke Jenjang Sd: Ditinjau Dari Muatan Kurikulum Dalam Memfasilitasi Proses Kesiapan Belajar Bersekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 412–420.
- Rini Natawidjaja. (2017). *Pengembangan Prestasi Belajar Siswa melalui Lingkungan Keluarga*. Deepublish.
- Singgih D Gunarsa. (2008). *Psikologi Anak dan Remaja* (Vol. 1). BPK Gunung Mulia.
- Siti Chusnul Chotimah, & Harun. (2022). Mitigasi Resiko Gadget melalui Pendampingan orang tua pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2483–2494.
- Suharni. (2019). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada Paud Bintang Rabbani Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 1–5.
- Sumadi Suryabrata. (2012). *Psikologi Pendidikan* (Vol. 1). PT Raja Grafindo Persada.
- Upik Elok Endang Rasmani, Siti Wahyuningsih, Novita Eka Nurjanah, Yuanita Kristiani, Wahyu Widiastuti, Putri Agustina, & Jumiatmoko. (2023). Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Guru PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 10–16.
- Yusmi Warisyah. (2015, November 7). *Pentingnya “Pendampingan Dialogis” Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini*. FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Yusuf Hadijaya, M. Padeli Wibowo, Dimas Dwika Syahrahmanda, Aidelia Novaliza, & Indah Mayasari. (2023). Manajemen Strategik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31170–31176.